

## Abstrak

Pemerintah Indonesia dengan *International Monetary Fund* (IMF) memperkenalkan konsep *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai tata cara kelola perusahaan yang sehat agar perusahaan-perusahaan di Indonesia dapat meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders*.

Secara singkat, ada empat komponen utama yang diperlukan dalam konsep GCG ini, yaitu *fairness, transparency, accountability, dan responsibility*. Sayangnya di Indonesia kebanyakan perusahaan menerapkan prinsip GCG karena dorongan regulasi yang ada dibandingkan yang menganggap prinsip tersebut sebagai bagian dari kultur perusahaan. Kurangnya kesadaran untuk menerapkan GCG juga terbukti dengan sedikitnya perusahaan *go public* yang mendaftar untuk mengikuti riset CG yang diadakan oleh *Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG). Minimnya tanggapan perusahaan *go public* terhadap CG ini dapat kita lihat dari peserta CGPI yang dilakukan oleh IICG.

Penerapan CG yang baik akan berakibat penciptaan nilai dan kinerja perusahaan yang baik juga. Kinerja keuangan dapat dievaluasi dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang merupakan konsep *accounting based* atau juga dengan *value based* yaitu *Economic Value Added* (EVA). Dan ditemukan ada gejala kinerja keuangan diukur dari nilai EVA, perusahaan yang menerapkan CG cenderung lebih baik dibandingkan yang tidak menerapkan CG. Selain itu perusahaan yang menerapkan CG secara konsisten juga memiliki kinerja yang lebih baik. Sehingga tujuan penelitian untuk melihat apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan yang menerapkan CG (konsisten dan tidak konsisten) dan perusahaan yang tidak menerapkan CG. Berdasar *agency theory* CG diharapkan sebagai alat untuk memberi keyakinan kepada investor bahwa perusahaan memberikan nilai tambah.

Penelitian ini merupakan penelitian konklusif deskriptif, yang bersifat komparatif. Penelitian konklusif merupakan penelitian yang mempunyai konklusi, yaitu pernyataan menerima atau menolak hipotesis kerja yang harus diuji kebenarannya. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian yakni uji t-test dan uji oneway anova.

Sejalan dengan penelitian **Gompers et al** (2003), yang menemukan hubungan positif antara indeks CG dengan kinerja perusahaan jangka panjang. Dalam penelitian ini ditemukan adanya perbedaan kinerja keuangan jangka panjang dengan adanya penerapan *Corporate Governance*, serta ditemukan konsistensi penerapan CG menyebabkan perbedaan kinerja keuangan jangka panjang.